

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan kesehatan masyarakat di Republik Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan layanan ini disebabkan adanya keberpihakan dan perhatian pemerintah terhadap peningkatan kualitas kesehatan masyarakat sebagai salah satu komitmen pembangunan kualitas masyarakat di Indonesia. Sejalan dengan peningkatan kualitas kesehatan, pemerintah telah mencanangkan program “Indonesia Sehat 2014” Program ini disertai dengan berbagai upaya yang sinergis oleh Departemen Kesehatan RI, misalnya peningkatan kompetensi dokter, penyediaan obat murah, pencanangan apotik rakyat, dan lain sebagainya. Penanganan kondisi seperti ini memerlukan kecepatan dan keakuratan data agar agar solusi yang diberikan benar-benar tepat dan efektif. Solusi yang tepat dan efektif hanya dapat dihasilkan oleh sistem informasi.

Disisi lain, kehadiran dan kecepatan perkembangan teknologi informasi (*Technology Information*) telah menyebabkan terjadinya proses perubahan didalam segala aspek kehidupan. Kehadiran teknologi informasi turut berperan dalam layanan kesehatan dari Rumah sakit, klinik, apotik dan lain sebagainya dengan kecepatan dan keakuratan terhadap pengolahan data sehingga memudahkan dalam mengambil keputusan penting.

Menurut surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 159b/Menkes/Per/II/1988 tentang Rumah sakit, pelayanan kesehatan di rumah sakit berupa pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap dan pelayanan gawat darurat yang mencakup pelayan medik dan pelayanan penunjang medik.

Instalasi Gawat Darurat yang merupakan suatu bentuk penanganan kegawatdaruratan memiliki berbagai macam kegiatan. Menurut Flynn (1962) dalam Azrul (1997) kegiatan IGD secara umum dapat dibedakan sebagai berikut: Menyelenggarakan pelayanan gawat darurat; Pelayanan gawat darurat yang sebenarnya bertujuan untuk menyelamatkan kehidupan penderita (live saving) untuk memperoleh pelayanan pertolongan pertama (first aid) dan bahkan pelayanan rawat jalan (ambulatory care), Menyelenggarakan pelayanan penyaringan untuk kasus-kasus yang membutuhkan pelayanan rawat inap intensif; Kegiatan kedua yang menjadi tanggung jawab IGD adalah Menyelenggarakan pelayanan penyaringan untuk kasus-kasus yang membutuhkan pelayanan intensif. Pada dasarnya pelayanan ini merupakan lanjutan dari pelayanan gawat darurat, yakni dengan merujuk kasus-kasus gawat darurat yang dinilai berat untuk memperoleh pelayanan rawat inap intensif dan Menyelenggarakan pelayanan informasi medis darurat; Kegiatan ketiga yang menjadi tanggung jawab UGD adalah menyelenggarakan informasi medis darurat dalam bentuk menampung serta menjawab semua pertanyaan anggota masyarakat yang ada hubungannya dengan keadaan medis darurat (emergency medical questions).

Sebagai suatu institusi yang membutuhkan pengelolaan informasi rawat jalan yang baik, RSUD Islam Arrisalah memiliki dua unit kerja yang saling

berkaitan diantaranya; Instalasi gawat darurat (IGD) dalam hal ini sangat konsisten dalam memberikan pelayanan kesehatan rawat jalan kepada masyarakat dan Unit informasi sebagai penunjang pengolahan data.

Pemberian pelayanan utama dilakukan oleh Instalasi gawat darurat (IGD) untuk memperoleh informasi diagnosa Dengan meningkatkan mutu pelayanan terhadap pasien sehingga mampu memberikan kemudahan terhadap pengambilan keputusan untuk pihak manajemen dalam memperoleh informasi-informasi dan mendapatkan laporan yang diperlukan kepada pasien.

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah ini adalah bagaimana membuat sistem informasi rawat jalan yang terdapat di RSUD Islam Arrisalah menjadi lebih singkat, tepat dan efisien, terutama dalam mengatasi kesalahan penginputan data dan menghasilkan laporan eksternal yang valid sesuai dengan buku Sistem Pelaporan Rumah Sakit.

Untuk menganalisa manajemen rawat jalan yang diterapkan oleh RSUD Islam Arrisalah dalam menjalankan bisnisnya, maka penulis mengambil topik **”Prototipe Sistem Informasi Rawat Jalan Instalasi Gawat Darurat di Rumah Sakit.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana cara pembuatan Prototipe sistem informasi rawat jalan menjadi lebih singkat, tepat dan efisien.

2. Bagaimana mengoptimalkan pelayanan rumah sakit umum Islam Arrisalah Ponorogo.

C. Tujuan

1. Mengembangkan wawasan berfikir setelah melakukan penelitian serta dapat menerapkan teori-teori yang telah didapat dibangku kuliah.
2. Untuk memenuhi syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana strata-1 bidang Sistem informasi.
3. Rancangan sistem informasi Rawat Jalan digunakan diharapkan dapat membantu proses kerja pelayanan kepada pasien, dan dapat menghasilkan informasi-informasi bagi manajemen.

D. Batasan Masalah

Dalam skripsi ini penulis melakukan pembatasan masalah, yang berupa pelayanan rawat jalan di Instalasi gawat darurat yang merupakan ujung tombak rumah sakit.

Cakupan dari sistem informasi rawat jalan tersebut, yaitu :

1. Pendaftaran pasien rawat jalan
2. Pemeriksaan / Diagnosa pasien
3. Tindakan penunjang

Hal ini dimaksudkan agar obyek ini dapat terarah sesuai dengan yang dimaksudkan.

E. Metodologi

1. Pengumpulan Data

Langkah awal dalam pembuatan sistem adalah masalah pengumpulan dan penganalisaan data. Ada beberapa macam metode yang digunakan yaitu :

1. Wawancara

Melakukan wawancara secara langsung kepada pihak perusahaan dan mengambil data-data dari perusahaan.

2. Observasi atau Pengamatan

Merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap prosedur yang sedang berlangsung didalam perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

Sebelum mengemukakan dan merumuskan keadaan perusahaan yang akan dibahas, terlebih dahulu akan di kemukakan sistematika penulisan yang akan dipergunakan dalam penulisan skripsi ini agar lebih terarah sesuai dengan fokus tujuan yang dikehendaki. Adapun sistematika penulisan dari Skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan

Dalam Bab ini penulis mengemukakan tentang gambaran keseluruhan mengenai Latar Belakang, Tujuan Skripsi, Batasan Masalah, Metodologi serta Sistematika Penulisan.

BAB II. Landasan Teori

Pada bab ini berisikan tinjauan pustaka yang menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail, yang berupa definisi-definisi yang berhubungan dengan skripsi ini.

BAB III. Perancangan

Dalam bab ini, penulis menyajikan gambaran umum obyek, analisa sistem dan kendala sistem yang dihadapi serta usulan sistem untuk pemecahan masalah ini.

BAB IV. Implementasi

Dalam bab ini, penulis menyajikan persiapan dari tahapan teknik implementasi serta pengujian sistem yang sudah selesai.

BAB V. Penutup

Dalam bab ini, penulis menyajikan tentang kesimpulan dan saran-saran terhadap skripsi ini.

